

**MOTIVASI BERPRESTASI ATLET DIPERGURUAN PENCAK SILAT
SATRIA MUDA INDONESIA (SMI) KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
ERIEEN YULIANI
NIM. 1303099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

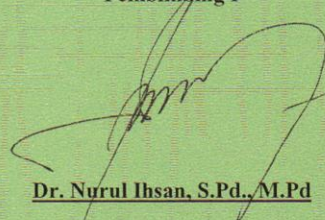
SKRIPSI

Judul	Motivasi Berprestasi Atlet Diperguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh
Nama	Erien Yuliani
NIM	1303099
Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	Pendidikan Olahraga
Fakultas	Ilmu Keolahragaan

Padang, 1 Agustus 2017

Disetujui oleh:

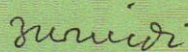
Pembimbing I



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd

NIP. 19820515 200912 1 005

Pembimbing II

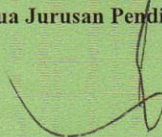


Dr. Willadi Rasvid, M.Pd

NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : ERIEN YULIANI
NIM : 1303099

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

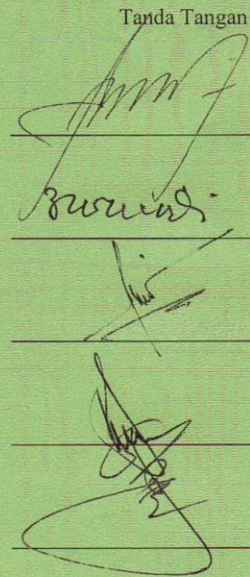
MOTIVASI BERPRESTASI ATLET DIPERGURUAN PENCAK SILAT SATRIA MUDA INDONESIA (SMI) KOTA PAYAKUMBUH

Padang, 1 Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. **Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd**
(Ketua)
2. **Dr. Wiladi Raasyid, M.Pd**
(Sekretaris)
3. **Drs. Suwirman, M.Pd**
(Anggota)
4. **Drs. Zulman, M.Pd**
(Anggota)
5. **Dra. Pitnawati, M.Pd**
(Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul: "**Motivasi Berprestasi Atlet Di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Saya Yang Menyatakan



ERIE YULIANI
NIM. 1303099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar'd ayat 11)

Tidak ada yang mudah

Namun tidak ada yang tidak mungkin

Sesungguhnya dibalik kesulitan adalah

Sebuah kemungkinan oleh karena itu berusalah

(Q. S Al inssyirah : 5)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap. (Q.S Alam Nasyrh : 6-8)

**TAK TERASA WAKTU BEGITU CEPAT BERPUTAR HINGGA KINI
MENGAKHIRI MASA PENDIDIKAN, DUNIA BARU YANG AKAN
DITAPAKI, KAKI AKAN BERJALAN LEBIH JAUH LAGI, TANGAN
AKAN BERBUAT LEBIH BANYAK LAGI, MATA AKAN MENANTAP
LEBIH LAMA, DAN TEKAD YANG HARUS BERLAPISKAN BAJA
DENGAN HATI YANG AKAN BEKERJA LEBIH KERAS, SETA
MULUT YANG AKAN TERUS BERDO'A**

Alhamdulillahirabbil'alamin

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb, tak henti-hentinya ku mengucapkan syukur pada MU ya Rabb.

Namun perjalanan masih panjang dan perjuangan belum selesai, semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan di masa yang akan datang.

Mama, Erin sarjana kini ma....kalimat pertama yang dapat kubanggakan kepadamu ma, semoga dengan kalimat ini dapat menebus sebagai kecil jerih payah mu selama ini ma dan menjadi kebanggaan di lubuk hati mu ma....

Ma, terima kasih banyak telah begitu tulus menyayangiku, yang selalu ada untukku dan yang mengajarkan aku tentang kehidupan. Ma, Kaulah mama terbaik yang pernah kumiliki, yang sangat berharga dalam kehidupanku, Kau bagaikan matahariku, tanpa sinarmu, aku akan terkulai layu tak berdaya, do'a mu adalah kebahagiaan terindahku. Dari lubuk hati terdalam, ku persembahkan karya kecil ini untuk mu MAMAKU, LOVE YOU FEREVER MATHER,,

Buat KELUARGA

Terima kasihku , ku ucapkan special buat adik-adik ku tercinta terutama adikku Dian (Norhadian) yang telah membantu Uni mu ini menyelesaikan skripsinya, dan semoga dian cepat menyusul Uni jadi sarjana, Amin! Ingat Yan, Kita Harapan tua Mama!. Selanjutnya terima kasih banyak buat Mak Iyo, Atuak, Apa, Mok Dang, Aman, dan Oncu yang telah memberikan motivasi serta dorongan yang tak ternilai. terima kasih semua, atas bantuan dan motivasinya selama ini.....

Yang terdasyat

Terima kasih ku ucapkan buat teman terdekat Ku, yang selalu ada buat Ku dan yang mau aku nyusahin. Buat sahabat kecil ku, Voni terima kasih sudah mau aku telfon kalau aku sudah stress dalam mengerjakan Skripsi dan selalu mengemangati untuk melanjutkan menyelesaikan skripsi. Dan buat teman ku Vani (paniang) terima kasih banyak karena telah bersedia menjadikan kosannya sebagai tempat istirahat dan tempat penitipan barang ku. Maaf sudah banyak menyusahkan mu vani.

buat teman seperjuanganku Dila dan Winda, dila dan winda thanks for you, karena telah berada di sampingku, mungkin kita hanya bertemu dalam waktu yang singkat, tapi waktu yang singkat mempunyai makna tersendiri. Bagaimana kita berjua menyelesaikan skripsi kita masing-masing, bertanya kalau tidak mengerti, menjelaskan kalau tidak paham, bersenang-senang dalam waktu yang sesempit ini dan berduka dalam menyelesaikan skripsi kita, tetapi dalam semua

perasan dan perjuangan itu kita berempat (Via, Dila, Winda dan Aku) tetap bersemangat menyelesaikan skripsi kita untuk menuju TOGA. Dan sekarang tibalah waktunya untuk kita masing-masing untuk memegang toganya masing-masing.

Special thanks for you Novia Azis, seseorang yang selalu ada disetiap suka maupun duka ku, yang selalu bersama-sama dengan ku dalam menyelesaikan studi di UNP. Setiap cerita yang kita buat dan kita lalui bersama merupakan kenangan yang berharga, semoga ke depannya kita dapat mengapai kesuksesan masing-masing.

Dan terakhir terima kasih banyak buat bang met dan kak rini yang sudah mau memberikan tempat bertedung selama aku berada di padang. Dan juga terima kasih buat pelatih yang sudah mau direpotkan dan juga membantu aku dalam penelitian ini dan buat para atlet perguruan SMI terima kasih sudah menyediakan waktunya untuk penelitian ini.

Thanks for all

Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua dan Semoga karya mungil-mungil ini menjadi amal sholeh bagiku. Akhir kata yang tak pernah lepas terucap, hingga kalian bosan mendengar, namu selalu akan terucap kata terima kasih banyak kepada kalian semua....

ABSTRAK

**Erien Yuliani (2017): Motivasi Berprestasi Atlet Diperguruan Pencak Silat
Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh**

Peneliti menemukan bahwa prestasi yang dimiliki oleh atlet di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh mengalami penurunan. Hal dapat terlihat saat mereka bertanding. Ketika mereka mendapatkan lawan tanding yang lebih kuat, pertandingan yang mereka jalani hanya sekedar kewajiban saja. Begitu juga saat latihan, mereka terlihat tidak bersemangat dan bermalas-malasan. Hal ini diduga karena lemahnya motivasi berprestasi yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Berprestasi Atlet di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua atlet Pencak Silat di perguruan Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh yang mana dalam penelitian ini berjumlah 172 orang. Sampel diambil dengan teknik *porposive sampling* dengan total sampel sebanyak 35 orang. Data dalam penelitian ini bersifat primer, karena dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan memberikan angket/kuesioner kepada atlet yang terpilih menjadi sampel yaitu sebanyak 35 orang atlet. Data motivasi berprestasi atlet dianalisis dengan tingkat capaian responden dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, secara keseluruhan hasilnya menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi atlet di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh termasuk kedalam interpretasi “Kuat”.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul ”**Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh**”. Tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Penelitian ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Drs. Suwirman, M.Pd, Drs. Zulman, M.Pd dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
4. Dosen staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas

Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.

5. Pelatih dan atlet di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian yang peneliti lakukan hingga Skripsi ini selesai dibuat.
6. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga penulisan Skripsi ini selesai.
7. Kedua orang tua serta saudara tercinta atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.

Terima kasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Amin-amin ya rabbal'amin.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pencak Silat.....	8
2. Hakikat Motivasi Berprestasi.....	10
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	22
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian	26

E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	41
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
 DAFTAR RUJUKAN.....	 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Disain Penelitian	24
2. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh	31
3. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Pertama	33
4. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Kedua	35
5. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Ketiga	36
6. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Keempat	38
7. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Kelima	39
8. Histogram Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Keenam	41

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Jumlah Populasi	25
2. Nilai Pernyataan Positif dan Negatif.....	28
3. Interpretasi Skor	29
4. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh	31
5. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Pertama.....	33
6. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Kedua	34
7. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Ketiga	36
8. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Keempat.....	37
9. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Kelima	39
10. Dsitribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Atlet di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh Pada Indikator Keenam.....	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional diarahkan untuk menjadikan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai subyek maupun sebagai obyek dari pembangunan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pembinaan generasi baru melalui olahraga yang terarah dan terorganisir sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI Pasal 20 ayat 5, sebagai berikut:

“Untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dapat mengembangkan; (1) perkumpulan olahraga; (2) pusat penelitian dan pengembangan IPTEK keolahragaan; (3) sentral pembinaan olahraga prestasi (4) pendidikan dan kepelatihan dan tenaga olahraga; (5) sarana dan prasarana olahraga prestasi; (6) sistem pemamduan dan pengembangan bakat olahraga; (7) sistem informasi keolahragaan; (8) melakukan uji coba kemampuan prestasi, olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan”.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas jelas bahwa kontribusi olahraga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka kegiatan olahraga yang dilaksanakan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, akan tetapi agar masyarakat Indonesia dapat memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani

serta mempunyai prestasi optimal dalam olahraga. Menurut Suharno (1993:1) menyatakan bahwa:

“Ilmu yang dibutuhkan untuk pembinaan olahraga prestasi dapat dicapai dengan baik adalah fisiologi, psikologi, anatomi, kinesiology dan ilmu pelatihan yang relevan, sehingga dari ilmu-ilmu ini semua potensi motivasi atlet dapat berkembang dengan baik. Pembinaan yang baik harus didukung ilmu-ilmu yang relevan”.

Usaha untuk menciptakan atlet yang berprestasi dibutuhkan latihan, kompetisi yang banyak dan pengorbanan, baik dari atlet sendiri maupun orang-orang yang terlibat langsung dengan kegiatan latihan. Faktor-faktor yang menunjang pencapaian prestasi tersebut diantaranya motivasi berprestasi, program latihan (jangka panjang dan jangka pendek), adanya perencanaan latihan yang terarah dan mantap dari pelatih yang menanganinya, serta kompetisi-kompetisi yang sering diikutinya. Tanpa adanya perencanaan latihan, program latihan dan kompetisi maka arah dan tujuan yang diberikan juga tidak bisa dikontrol dan dievaluasi, karena perencanaan, dan program latihan. Dengan pelaksanaan yang terkontrol dan evaluasi merupakan mata rantai kegiatan latihan dan prestasi.

Di dalam latihan, yang paling dibutuhkan adalah motivasi atlet dalam latihan dan meraih prestasi. Motivasi sangat penting untuk mendorong atlet dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi dapat mendorong motif-motif dalam diri seseorang untuk berbuat dengan penuh semangat. Motivasi merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) dalam pencapaian

tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi yang intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan oleh seseorang dan senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi intrinsik, bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang telah menjadi begitu termotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Untuk pencapaian tujuan di atas maka perlu meningkatkan usaha-usaha pengadaan latihan secara kontiniu, pertandingan persahabatan, pertandingan antar perguruan sehingga mental dan bakat para atlet terlatih, serta pengadaan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang latihan dan meningkatkan prestasi olahraga khususnya pada cabang pencak silat tersebut. Dalam pencapaian prestasi, seorang pesilat harus menguasai semua jurus yang ada dalam pencak silat itu sendiri seperti pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, sapuan dan jatuhan, dari berbagai teknik dasar tersebut teknik tendangan merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh para pesilat baik dalam beladiri menghadapi musuh maupun jenis-jenis pertandingan pencak silat seperti nomor tanding tunggal, ganda dan beregu.

Kota Payakumbuh adalah salah satu kota yang ada di Sumatera Barat yang sudah lama ada tempat latihan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI), secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap kemajuan olahraga Pencak Silat. Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) berdiri pada tahun

2000. Sejak berdirinya Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) telah banyak melahirkan atlet-atlet yang berprestasi baik ditingkat daerah hingga ke tingkat nasional. Adapun prestasi tertinggi yang pernah di raih perguruan Satria Muda Indonesia (SMI) yang adalah memperoleh mendali perunggu pada kejuaraan PON tahun 2012. Namun beberapa tahun belakangan, dimulai dari tahun 2013 hingga 2017, atlet Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) tak lagi sampai ke tingkat nasional, seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya penurunan prestasi di Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI).

Disamping itu, dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pelatih Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI), anggota pencak silat di Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) mulai mengalami penurunan sejak tahun 2012. Dengan kata lain Perguruan pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) kurang diminati dan hanya sedikit memberikan kontribusi prestasi bagi kota Payakumbuh. Hal tersebut terlihat dari menurunnya prestasi atlet dari tahun ke tahun. Menurunnya prestasi atlet tersebut dikarenakan beberapa faktor, salah satu nya adalah motivasi. Sejalan dengan turunnya prestasi atlet pencak silat Satria Muda Indonesia dapat diartikan bahwa motivasi atlet dalam berlatihpun ikut menurun, hal ini dapat dilihat dari malasnya atlet tersebut dalam berlatih, kurang bersemangat dalam berlatih, dan bosan dalam melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Faktor di atas akan menentukan prestasi yang diraih oleh atlet pencak silat kota Payakumbuh. atlet yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta memiliki tanggung jawab bahwa berlatih sebagai konsenkweni dari usaha untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Dengan begitu atlet yang memiliki motivasi yang tinggi akan sering mengikuti latihan karena atlet tau bahwasanya prestasi yang didapat tidak bisa diperoleh secara instan, bila dibandingkan dengan atlet yang memiliki motivasi rendah tidak memiliki rasa percaya diri serta tidak memiliki tanggung jawab bahwa latihan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam pencapaian prestasi. Maka atlet yang mempunyai motivasi rendah akan mengikuti latihan dengan malas. Berdasarkan kendala-kendala yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin melihat bagaimana tingkat motivasi atlet berprestasi di perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) di Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terlihat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet olahraga pencak silat di Kota Payakumbuh. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Motivasi berprestasi atlet
2. Kualitas Pelatih
3. metode latihan
4. Program latihan
5. Sarana dan prasarana

6. Gizi atlet

7. Lingkungan (keluarga, masyarakat dan sebagainya)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada: “Motivasi Berprestasi Atlet Di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :”Bagaimanakah Motivasi Berprestasi Atlet Diperguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Motivasi Berprestasi Atlet Di Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Hasil temuan ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.

- c. Untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep serta teori tentang Motivasi Berprestasi Atlet Diperguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh.

2. Manfaat Praktis

- a. Atlet, sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam meningkatkan prestasi yang setinggi-tingginya.
- b. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- d. Pembina/pelatih Olahraga Pencak silat, sebagai bahan masukan dan pertimbangan menentukan atau memilih para atlet untuk dibina untuk berprestasi khususnya dalam cabang Olahraga pencak silat.
- e. Untuk pedoman bagi pengurus Perguruan Pencak silat Satria Muda Indonesia (SMI) Kota Payakumbuh.
- f. Untuk mahasiswa sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar yang setinggi-tingginya.